

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul Analisis Isi Tentang Pergaulan Bebas Remaja Pada Film 'Dari Jendela SMP' Bergenre Drama Remaja. Berikut ini daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah Bagaimana pergaulan remaja yang dilakukan perempuan dan laki-laki dalam analisis isi di film Dari Jendela SMP?

Tanggal : 5-Juli-2021

Waktu : 11.00 WIB

Narasumber : Rustam Nawawi S.pd

NO	PERTANYAAN
1	Menurut bapak bagaimana tanggapan bapak pada film dari jendela smp yang notabennya di perankan oleh anak di bawah umur?
2	Dari yang bapak lihat apa pantas anak di bangku smp melakukan adegan seperti, berpacaran, pernikahan hingga melakukan adegan membeli tespack?
3	Dari pengamatan bapak, apakah setiap film yang memperlihatkan adegan negative dapat mempengaruhi khalayak yang menonton nya. Karena, bukan nya setiap film yang ditonton seharusnya kita bisa ambil sisi positif dari film tersebut?
4	Sebagai pengamat film, bagaimana pendapat bapak melihat perkembangan film di indonesia yang mungkin sekarang ada beberapa film yang menayangkan adegan adegan yang tidak mendidik / bahkan tidak patut dicontoh terutama untuk di tonton anak dibawah umur?
5	Bagaimana pendapat bapak terkait sanksi teguran yang diberikan KPI kepada Film Dari Jendela SMP?
6	Dari pandangan bapak sebagai pengamat film, film dari jendela smp ini apakah layak untuk di tayangkan?
7	Dari contoh tindakan pergaulan bebas yang ada pada film tersebut, apa upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penonton agar tidak terbawa dengan hal negatif?

NO	JAWABAN
1	Menurut saya, di usia 13-14 tidak masalah karena ini adalah seni peran yang dimana sinetron ini bercerita tentang anak smp dan di perankan seusia nya, karena memang kehidupan anak seusia itu ya seperti itu.
2	Ini kan memang sinetron ya bisa dibilang seni, walaupun memang di kehidupan nyata ada beberapa anak seperti itu dan itu tidak bisa dipungkiri. Saya yakin penulis scenario, produser, bahkan sutradara sudah memikirkan hal itu, apalagi di sinetron ini penulis script nya adalah Hilman Hariwijaya dimana ia seorang spesialis penulis remaja / anak sekolah dan sebenarnya, ini memang gambaran anak-anak seperti itu. Mira W pun menulis novel ini sesuai dengan gambaran empiris dan imajinasi dia. Tentunya, dengan penambahan dialog, setting agar sinetron ini lebih dramatisir. Karena, ini adalah kebutuhan hiburan dan balik lagi ini hanyalah sebuah peran.
3	Iya betul, karena untuk sinetron di Indonesia saya pikir ada adegan-adegan yang berlebihan dan untuk sinetron memang ada beberapa yang tidak layak tayang karena kita khawatir untuk yang menontonnya ada yang berusia dibawah umur. Untuk hal ini menurut saya masih sah saja dengan adegan yang mereka lakukan dan saya pikir tidak sedikitpun mereka terbesit pikiran seksual karena mereka belum tau dengan kepolosan yang dilakukan. Menurut saya untuk film di Indonesia masih wajar dibandingkan dengan film asia lainnya dan itu kembali lagi tergantung culture budaya kita.
4	Iya mungkin ada beberapa dan saya tidak sebutkan filmnya, tapi ini masih wajar dibandingkan tahun 90an itu lebih parah dan sudah bisa dilihat dari judulnya. Dan semakin kesini film Indonesia jauh lebih baik lagi, dan biasanya adegan-adegan negatif diselipkan pada film horror. Dan kalau untuk yang menonton tergantung penontonnya, ya kalau film remaja pasti dikemas untuk remaja. Sebenarnya setiap film/sinetron pasti terdapat pesan moral tersendiri.
5	Itu baru sanksi tertulis ya, dan itu sah-sah saja karena KPI memang punya tugas untuk memperbaiki kualitas sinetron di Indonesia dan KPI juga yang bertanggung jawab tentang moral dan etika anak bangsa. Dan, produksi film juga harus terima jika diberi sanksi karena pasti KPI mempunyai alasan yang jelas mengapa sinetron tersebut diberi sanksi, produser film dan sutradara pun bertugas memperbaiki kembali kesalahan pada sinetron nya. Jadi, saran saya lebih diperlihatkan lagi untuk pembelajaran (sisi baik) dan diperbanyak lagi scene yang terdapat moral pendidikan nya.
6	Menurut saya masih layak untuk ditayangkan, walaupun mau lebih layak lagi kedepannya diperbanyak lagi moral-moral pendidikan nya. Terus, untuk masalah yang diangkat jangan hanya percintaan saja. Saya pikir jika sinetron ini lebih dipertambah dengan hal-hal positif nya pasti akan menjadi sinetron yang lebih baik lagi, dan untuk Bpk. Hilman Harwijaya pasti lebih cerdas untuk mengemas sinetron ini.
7	Paling untuk kedepannya jangan terlalu memperlihatkan lagi dialog, dan adegan-adegan negatif nya.

Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul Analisis Isi Tentang Pergaulan Bebas Remaja Pada Film 'Dari Jendela SMP' Bergenre Drama Remaja. Berikut ini daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah Bagaimana pergaulan remaja yang dilakukan perempuan dan laki-laki dalam analisis isi di film Dari Jendela SMP?

Tanggal : 5-Juli-2021

Waktu : Selasa. 13-Juli-2021 / 20.39 WIB

Narasumber : Muhammad Said Agustiar S.I. Kom., M.I. Kom

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana pendapat bapak tentang film dari jendela smp ini ?
2	Unsur pergaulan bebas seperti apa yang bapak lihat dalam film dari jendela smp ini?
3	Mengapa kpi bisa memberikan sanksi kepada film dari jendela smp?
4	Menurut bapak pergaulan bebas seperti apa yang layak di tayangkan di televisi?
5	Diisi surat teguran yang diberikan KPI untuk film ini karena adegan yang di lakukan diperankan oleh anak di bawah umur. Tetapi, jika adegan yang sama diperankan oleh usia remaja dapat diberikan sanksi teguran juga?
6	Standart batasan film bergenre remaja seperti apa yang baik menurut KPI?
7	Mengapa jika sudah diberikan sanksi teguran film dari jendela smp tetap tayang sampai saat ini?
8	Menurut data yang ada pada Idn.times dan Republika.co.id film ini bertentangan dengan pasal berapa yang ada di dunia perfilman?
9	Bagaimana cara bapak mensosialisasikan agar semua tayangan film di bawah umur tidak melakukan adegan pergaulan bebas?
10	Apa harapan bapak untuk dunia perfilman agar dapat memberikan tayangan-tayangan yang sesuai dengan kode etik KPI?
11	Kenapa senetron dari jendela smp bisa tayang, sedangkan sebelum film di tayangkan seharusnya ada uji lulus sensor di Lembaga Sensor Film (LSF) ?

NO	JAWABAN
1	Menurut saya, film ini memang banyak mengandung adegan-adegan yang tidak mencerminkan pada anak usia remaja dibangku smp. Dan, dari film ini banyak adegan yang tidak baik untuk perkembangan psikologis remaja.
2	Dari yang saya lihat dari film ini ada beberapa unsur pergaulan bebas. Contohnya, seperti berpacaran di lingkungan sekolah, membeli taspack, memerankan adegan nikah di usia remaja dan berkelahi.
3	<p>Karena sejak film ini tayang pada tanggal 29 Juni 2020 lalu. Didalam film tersebut terdapat visualisasi penceritaan tentang remaja antara pemeran utama yaitu joko dan wulan. Karena, ternyata adegan yang mereka lakukan tidak mencerminkan di dunia pendidikan malah sebaliknya mereka melakukan adegan berpacaran dan hal negatif lainnya. Dan akhirnya itu bertentangan dengan UU Penyiaran dan P3SPS, di pasal 37 ayat (4) berisi tentang :</p> <p>(4) Program siaran klasifikasi R dilarang menampilkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. muatan yang mendorong remaja belajar tentang perilaku yang tidak pantas dan/atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari; b. muatan yang mendorong remaja percaya pada kekuatan paranormal, klenik, praktek spiritual magis, supranatural, dan/atau mistik; c. materi yang mengganggu perkembangan kesehatan fisik dan psikis remaja, seperti: seks bebas, gaya hidup konsumtif, hedonistik, dan/atau horor; d. jasa pelayanan seksual dan/atau alat bantu seksual; e. iklan obat-obatan untuk meningkatkan kemampuan seksual, iklan jasa pelayanan seks, iklan pakaian dalam yang menampilkan visualisasi pakaian dalam, iklan alat tes kehamilan, iklan kondom dan/atau alat pencegah kehamilan lain, promo progam siaran yang masuk klasifikasi dewasa, iklan majalah dan tabloid yang ditujukan bagi pembaca dewasa, dan iklan alat pembesar payudara dan alat vital; dan/atau f. adegan seksual sebagaimana dimaksudkan pada Pasal 18
4	<p>Jadi untuk film yang layak ditayangkan ditelevisi itu adalah yang berpedoman pada P3SPS tepatnya pada pasal 16 yang berisi tentang :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Program siaran dilarang melecehkan, menghina, dan/atau merendahkan lembaga pendidikan. (2) Penggambaran tentang lembaga pendidikan harus mengikuti ketentuan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> a. tidak memperolok pendidik/pengajar; b. tidak menampilkan perilaku dan cara berpakaian yang bertentangan dengan etika yang berlaku di lingkungan pendidikan; c. tidak menampilkan konsumsi rokok dan NAPZA (narkotika, psikotropika, dan zat adiktif), dan minuman beralkohol; d. tidak menampilkan makian dan kata-kata kasar; dan/atau e. tidak menampilkan aktivitas berjudi dan/atau tindakan kriminal lainnya.

5	<p>Bisa saja, karena di pasal 14 itu terdapat penggolongan program siaran. Yang berbunyi :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Lembaga penyiaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada anak dengan menyiarkan program siaran pada waktu yang tepat sesuai dengan penggolongan program siaran. (2) Lembaga penyiaran wajib memperhatikan kepentingan anak dalam setiap aspek produksi siaran. <p>Jadi, lembaga penyiaran wajib tunduk sesuai ketentuan penggolongan program siaran berdasarkan usia dan tingkat dewasa kelayakan disetiap acara, pada pasal 21 ayat (1).</p>
6	<p>Jadi di isi yang ada pada ketentuan umum KPI itu bukan standar batasan tetapi, standar program siaran. Bahwa berdasarkan Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Pasal 37 Ayat (4) huruf a, program siaran klasifikasi remaja (R) dilarang menampilkan muatan yang mendorong remaja belajar tentang perilaku yang tidak pantas dan/atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari.</p>
7	<p>Jadi semenjak film ini mendapatkan teguran dari KPI, mereka mengurangi adegan-adegan negatif yang ditayangkan. Karena memang tugas KPI mengawasi isi siaran tetapi, walaupun sudah diawasi tayangan tidak akan pasti bersih 100% jadi hanya meminimalisir saja.</p>
8	<p>KPI pusat memberikan sanksi administratif teguran tertulis pada program siaran “Dari Jendela SMP” di lembaga siaran SCTV. Film Dari Jendela SMP ini mendapatkan pasal berlapis dari KPI :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasal 14 Ayat (1), lembaga penyiaran wajib memberikan perlindungan dan pemberdayaan kepada anak dengan menyiarkan program siaran pada waktu yang tepat sesuai dengan penggolongan program siaran serta Ayat (2), lembaga penyiaran wajib memperhatikan kepentingan anak dalam setiap aspek produksi siaran. 2. Pasal 21 Ayat (1), lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan penggolongan program siaran berdasarkan usia dan tingkat kedewasaan khalayak di setiap acara. 3. Pasal 15 Ayat (1), program siaran wajib memperhatikan dan melindungi kepentingan anak-anak dan/atau remaja. 4. Pasal 37 Ayat (1), program siaran klasifikasi R mengandung muatan, gaya penceritaan dan tampilan yang sesuai dengan perkembangan psikologis remaja. 5. Pasal 37 Ayat (4) huruf a, program siaran klasifikasi R dilarang menampilkan muatan yang mendorong remaja belajar tentang perilaku yang tidak pantas dan/atau membenarkan perilaku yang tidak pantas tersebut sebagai hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari.
9	<p>Yang pasti, pertama kita berpacu pada panduan P3SPS. Dimana setiap tahunnya kpi selalu mencetak buku panduan P3SPS dan kita akan sosialisasikan pada lembaga-lembaga penyiaran nya. Dan yang memegang itu adalah QC (Quality Control) seperti editor dan produser. Jadi, sebelum film itu ditayangkan di televisi mereka akan mensortir terlebih dahulu pada saat produksi film.</p>
10	<p>Jadi menurut saya kembali lagi ke pedoman P3SPS dan Undang-Undang Penyiaran.</p>

11	Jadi LSF itu bukan untuk tayangan sinetron lebih tepatnya untuk film bioskop , dan LSF itu hanya bertugas sebagai menentukan klasifikasi nya saja.
----	--

Hasil Wawancara Dengan Narasumber